



PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDEKATAN EKOLOGI DI KELAS B1 TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

Iin Maulina¹, Ai Elis²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi PGPAUD, UM Pontianak, E-mail: mamaaca1979@gmail.com

²Mahasiswa Prodi PGPAUD, UM Pontianak, Aielis@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil kunjungan peneliti pertama kali ke Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan yang melihat adanya penerapan nilai-nilai moral kepada anak-anak melalui pembiasaan sikap-sikap yang baik dan kegiatan-kegiatan di paud yang rutin setiap hari yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan keadaan Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan dengan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan sangat dekat dengan lingkungan alam yang mana terlihat dari tanaman-tanaman yang ditanam di sekitar sekolah terutama di kelas B1 yang mencerminkan telah dilaksanakannya pendidikan karakter di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran kegiatan pembelajaran di kelas B1 TK Negeri Pembina Pontianak Selatan, penerapan pendidikan karakter melalui pendekatan ekologi di kelas B1 TK Negeri Pembina Pontianak Selatan, dan penilaian penerapan pendidikan karakter melalui pendekatan ekologi di kelas B1 TK Negeri Pembina Pontianak Selatan. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data meliputi: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu: Reduksi data, *display* data, dan verifikasi data. Perencanaan penerapan pendidikan karakter dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh Ibu Sumirah dan dinyatakan “cukup baik”; proses pembelajarannya dinyatakan “baik”, dan alat evaluasi yang digunakan juga dinyatakan “baik”, sehingga penilaian penerapan pendidikan karakter melalui pendekatan ekologi dinyatakan “baik”. Dengan demikian, hasil penelitian tentang penerapan pendidikan karakter di kelas B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan dinyatakan telah berlangsung dengan “baik”.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, pendekatan ekologi.

I. PENDAHULUAN

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Perkembangan manusia sebagai suatu proses yang berkelanjutan selalu melibatkan interaksi antara struktur biologis seorang individu dan lingkungannya. Artinya isi, arah, kecepatan, dan hasil perkembangan individu merupakan produk interaksi yang kompleks antara “*nature*” dan “*nurture*” (Smith et al, 1975).

Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pendidikan karakter. Hal tersebut diketahui oleh peneliti ketika melaksanakan kunjungan pertama kali ke Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan yang mana peneliti mengamati penerapan nilai-nilai moral kepada anak-anak melalui pembiasaan sikap-sikap yang baik dan kegiatan-kegiatan di paud yang rutin dilakukan setiap hari yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), seperti: Upacara tiap hari Senin, Jurnal pagi (yang disisipi pesan moral dari guru-guru di kelas masing-masing), tidak membuang sampah sembarangan, dan lingkungan sekolah yang terpelihara dengan baik dan bersih. Selain itu, peneliti melihat banyak tanaman yang ditanam di dalam pot-pot dan ditanam di sekitar lingkungan Taman Kanak-kanak Pembina Negeri Selatan dan diketahui bahwa beberapa tanaman yang ditanam di dalam pot-pot di samping ruangan kepala sekolah dan di samping kelas B1 adalah hasil penanaman yang dilakukan oleh anak-anak kelas B1 dibantu oleh dua orang ibu gurunya, yaitu Bu Sumirah, S.Pd. dan Bu Suparmi, S.Pd. Keadaan tersebut menunjukkan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan sangat dekat dengan lingkungan alam. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk meneliti tentang “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Ekologi di Kelas B1 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pontianak Selatan”.

II. STUDI PUSTAKA

Lickona (dalam Widodo, 2012: 34) menyatakan bahwa: “Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral.” Artinya, karakter adalah sifat seseorang yang dibawanya sejak lahir yang kemudian berkembang menyesuaikan dengan lingkungan di sekitarnya.

Sunarti (2005:1) berpendapat bahwa karakter merupakan istilah yang menunjuk kepada aplikasi nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku. Walaupun istilah karakter dapat menunjuk kepada karakter baik atau karakter buruk, namun dalam aplikasinya orang dikatakan berkarakter jika mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam perilakunya. Artinya, seorang anak dinyatakan berkarakter baik jika anak tersebut dapat menerapkan nilai-nilai kebaikan yang diterima dan dipelajarinya, baik dari keluarga maupun dari lembaga pendidikan dan lingkungan pergaulan.

Pendidikan karakter telah disosialisasikan sejak 2011 oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan dijadikan sebagai Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa.

Penanaman nilai pendidikan karakter di pendidikan anak usia dini (paud) berdasarkan beberapa aspek penilaian perkembangan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Beberapa aspek tersebut terdiri atas empat aspek, yaitu: (1) Aspek spiritual; (2) Aspek personal; (3) Aspek sosial; dan (4) Aspek sosial.

Pendidikan karakter memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Beberapa nilai pendidikan karakter (Kemendiknas, 2010: 9) tersebut meliputi: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (kepercayaan) lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama (kepercayaan) lain.
- 2) Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama (kepercayaan), suku, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh.
- 5) Kerja keras: Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif: Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis: Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan: Cara berpikir, bersikap, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok/golongannya.
- 11) Cinta tanah air: Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

- 12) Menghargai prestasi: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/komunikatif: Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- 14) Cinta damai: Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab: Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Penanaman nilai pendidikan karakter di pendidikan anak usia dini (paud) meliputi beberapa aspek. Beberapa aspek tersebut terdiri atas empat aspek, yaitu: (1) Aspek spiritual; (2) Aspek personal; (3) Aspek sosial; dan (4) Aspek sosial.

Chen & Cheng dalam penelitiannya (2008) menyatakan bahwa: “Pendidikan lingkungan merupakan alat yang sangat penting dalam menyediakan pengetahuan, sikap positif terhadap lingkungan serta membangun keterampilan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas lingkungan.” Artinya, pendidikan lingkungan (*ecology*) adalah pembentukan mental yang baik dengan kepekaan perasaan manusia untuk menjaga dan melindungi lingkungan hidup.

III. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2005: 1) menyatakan bahwa: “Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Moleong (2012: 127-148) mengemukakan bahwa: ”Pelaksanaan penelitian secara umum ada empat tahap, yaitu : (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan.”

Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan penelitian ini dan penentuan tempat penelitian tentunya mempertimbangkan ketersediaan data pendukung penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan.

Suharsimi Arikunto (2010: 161) menyatakan bahwa: “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Oleh karena itu, variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter melalui pendekatan ekologi di Kelas B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive* dalam penentuan sampelnya (sumber data). Sebagaimana pendapat Sugiyono (2016: 299) bahwa: “Metode *purposive* adalah penentuan sumber data dengan pertimbangan kriteria memilih subyek penelitian.” Sumber data berdasarkan jenisnya terbagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber data primer adalah Ibu Sumirah sebagai wali kelas B1. Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer, yang menjadi data sekunder atau data pendukung pada penelitian ini adalah: (1) Ibu Suparmi sebagai guru pendamping di kelas B1; (2) Siswa kelas B1; dan (3) dokumen atau data tertulis lainnya yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber dan berkaitan dengan data penelitian. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap sebagai berikut: Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*display data*), dan verifikasi data (*data verification*). Kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1988: 23).

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga kriteria dari empat kriteria Lexy J. Moleong (2012: 324:326). Tiga kriteria tersebut: Kepercayaan, kebergantungan, dan kepastian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina Pontianak Selatan adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (paud) milik pemerintah daerah yang didirikan pada tahun 1978.

Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina Pontianak Selatan berakreditasi A (sangat baik). Secara umum, pembelajaran di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan menerapkan pendekatan pembelajaran kelompok, hanya kelas B1 yang dibimbing oleh Ibu Sumirah, S.Pd. yang menerapkan pendekatan pembelajaran BCCT (*Beyond Center and Circle Time*/Terpusat dan Melingkar). Kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina Pontianak Selatan berlangsung selama lima hari dari Senin sampai dengan Jumat.

Penerapan pendekatan BCCT (Sentra dan lingkaran) yang dilaksanakan di Kelas B1 TK Negeri Pembina Pontianak Selatan meliputi beberapa sentra. Sentra persiapan dilaksanakan setiap hari Senin, sentra bahan alam diterapkan setiap hari Selasa, sentra iman dan takwa diterapkan setiap hari Rabu, sentra seni dan kreativitas diterapkan setiap hari Kamis, dan sentra balok diterapkan setiap hari Jumat.

Hari pertama dilakukan penelitian yaitu hari Senin, tanggal 19 Maret 2018. Tema pembelajaran yang diterapkan adalah “Negaraku” meliputi: Lambang negara, lagu kebangsaan, lagu-lagu nasional, dan pahlawan nasional. Adapun kegiatannya tersebut, yaitu:

- a. Upacara di aula. Hal tersebut menunjukkan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter: Disiplin, semangat kebangsaan, mandiri, tanggung jawab, dan cinta tanah air.
- b. Anak-anak masuk kelas mengisi daftar hadir dengan tertib dan rapi. Hal tersebut menunjukkan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter: Disiplin, mandiri, dan tanggung jawab.
- c. Kemudian anak-anak masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti jurnal pagi (anak-anak bermain) dari pukul 07.15 wib sampai dengan 08.00 wib. Hal tersebut menunjukkan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter: Disiplin, mandiri, kerja keras, bersahabat/komunikatif, kreatif, peduli sosial, dan tanggung jawab.
- d. Setelah itu anak-anak masuk ke kelas masing-masing dan melaksanakan ikrar di kelasnya dari pukul 08.00 wib sampai dengan 09.00 wib. Hal tersebut menunjukkan penerapan pendidikan karakter: Religius, toleransi, disiplin, semangat kebangsaan, cinta damai, dan bersahabat/komunikatif.
- e. Kemudian, anak-anak melakukan kegiatan pengembangan motorik terpinpin dan bermain bebas dari pukul 09.00 wib sampai dengan 09.45 wib. Hal tersebut menunjukkan penerapan pendidikan karakter: Disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, dan peduli lingkungan.

- f. Selanjutnya, anak-anak mencuci tangan di halaman di samping kelas selama 5 (lima) menit. Hal tersebut menunjukkan penerapan pendidikan karakter: Disiplin, tanggung jawab, dan mandiri.
- g. Setelah itu, anak-anak makan bersama dari pukul 09.50 wib sampai dengan 10.05 wib. Hal tersebut menunjukkan penerapan pendidikan karakter: Mandiri, religius, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, dan disiplin.
- h. Kemudian, anak-anak mengikuti pembelajaran dengan sentra persiapan (latihan menulis dan membaca) dari pukul 10.05 wib sampai dengan 10.50 wib. Hal tersebut menunjukkan penerapan pendidikan karakter: Tanggung jawab, mandiri, disiplin, bersahabat/komunikatif,
- i. Selanjutnya, anak-anak berkumpul melingkar dan membaca surah al ash'r serta doa-doa lalu pulang pada pukul 11.00 wib. Hal tersebut menunjukkan penerapan pendidikan karakter: Religius, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab.

Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian berikutnya pada hari Selasa, bertanggal 20 Maret 2018 dengan sentra yang dikembangkan adalah sentra bahan alam yang sesuai dengan pendekatan ekologi. Tema pembelajarannya masih sama, yaitu "Negaraku". Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian berikutnya pada hari Selasa bertanggal 27 Maret 2018 dan sentra yang dikembangkan sentra bahan alam. Tema pembelajarannya yaitu: Hari Besar Agama. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian berikutnya pada hari Selasa bertanggal 24 April 2018. Tema pembelajarannya yaitu profesi (guru, tukang pos, petani, nelayan, dan penjahit). Secara menyeluruh, peneliti menilai penerapan pendidikan karakter di kelas B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Pontianak Selatan dinyatakan berlangsung dengan "baik" yang mana kegiatan pembelajarannya telah memenuhi 18 nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9).

V. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan. Hal-hal tersebut, yaitu bahwa kegiatan pembelajaran di kelas B1 yang meliputi perencanaan pembelajaran; proses pembelajaran yang dilakukan; dan alat penilaian yang digunakan telah memenuhi 18 nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 9) sehingga dinyatakan "baik".

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Judith., Cheng, Hsuan (2008). *Children, Teachers and Nature: An Analysis of An Environmental Education Program* (Disertasi). University of Florida.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendiknas. 2010. [https://www. websitependidikan.com/2017/07/1](https://www.websitependidikan.com/2017/07/1). Diakses: 31 Oktober, pukul 9.27 wib.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi: Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Smith, R. M. & Neisworth, J. T. & Berlin, C. M. Jr. 1975. *The Exceptional Child*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarti, Euis. 2005. *Menggali Kekuatan Cerita*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Tim Redaksi Fokusmedia. 2005. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan dilengkapi Standar Nasional Pendidikan (SNP): Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005*. Bandung: Fokusmedia.
- Widodo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.